



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**KERUGIAN EKONOMI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2016**



**Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS**

**Pembimbing II : Syafrawati, SKM, M. Comm Health, Sc**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2017**

**SISILIA FLOWERY, No. BP : 1311211091**

**KERUGIAN EKONOMI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2016**

x+ 76 halaman, 26 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit degeneratif yang menjadi perhatian utama dalam kesehatan secara global yang prevalensinya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di Puskesmas Andalas kasus DM mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 dengan persentase 6,23%, 7,78%, 10,27%. Pada tahun 2016 Puskesmas Andalas berada di urutan ke 7 dari 22 Puskesmas di Kota Padang. Tingginya angka kasus dan prevalensi diabetes mellitus dapat menyebabkan kerugian ekonomi pada penderita DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerugian ekonomi pada penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2016.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes mellitus yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2016. Sampel berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisisioner.

**Hasil**

Analisis univariat didapatkan kerugian ekonomi pada penderita diabetes mellitus sebesar Rp 104.594.000,- dengan rata-rata biaya sebesar Rp 1.687.000,- per pasien, yang terdiri dari biaya langsung berupa biaya pengobatan sebesar Rp 75.264.000,- (71,8%). Biaya tidak langsung sebesar Rp 29.330.006,- yaitu biaya transportasi sebesar Rp 7.440.000,- (7,1%), biaya konsumsi sebesar Rp 5.046.000,- (4,8%), dan biaya kehilangan pendapatan rumah tangga selama melakukan pengobatan sebesar Rp 16.844.000,- (16,1%).

**Kesimpulan**

Kerugian ekonomi akibat diabetes mellitus dipengaruhi masih tingginya biaya yang dikeluarkan seperti biaya pengobatan. Disarankan kepada masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan meningkatkan partisipasi dalam program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan.

**Daftar Pustaka** : 43 (2003-2016)

**Kata Kunci** : Diabetes Mellitus, Kerugian Ekonomi.

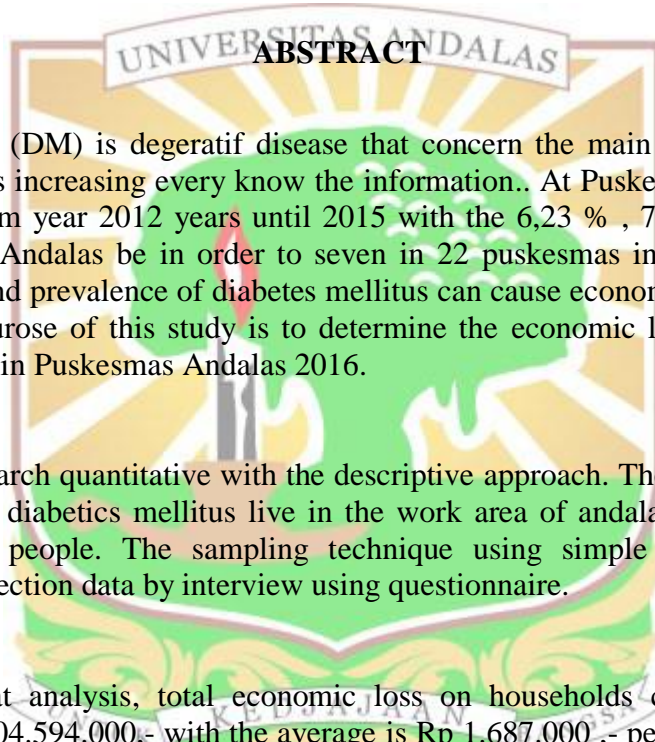
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2017**

**SISILIA FLOWERY, No. BP : 1311211091**

**ECONOMIC LOSSES ON PATIENT DIABETES MELLITUS IN THE WORK  
AREA OF PUSKESMAS ANDALAS 2016**

x + 76 pages, 26 tables, 4 pictures, 12 attachments



**Objective**

Diabetes mellitus (DM) is a degenerative disease that concerns the main in health in global prevalence. It was increasing every year. At Puskesmas Andalas cases DM has risen from year 2012 until 2015 with the 6,23 % , 7,78 % , 10,27%. In 2016 Puskesmas Andalas be in order to seven in 22 puskesmas in the city. The high number of cases and prevalence of diabetes mellitus can cause economic losses in patients with DM. The purpose of this study is to determine the economic loss on patients with Diabetes mellitus in Puskesmas Andalas 2016.

**Method**

This study is research quantitative with the descriptive approach. The population are the people who have diabetes mellitus live in the work area of andalus puskesmas 2016. Samples are 62 people. The sampling technique using simple random sampling. Technique of collection data by interview using questionnaire.

**Result**

Based on univariate analysis, total economic loss on households caused by diabetes mellitus are Rp 104.594.000,- with the average is Rp 1.687.000 ,- per patient, consisting of the cost of direct cost of treatment in the form of as much as Rp 75.264.000 ,- (71,8%) .The costs were not directly is Rp 29.330.006,- that is the cost of transportation is Rp 7.440.000 ,- (7.1%), food costs is Rp 5.046.000 , - (4.8%), and the cost of lost household income do the treatment is Rp 16.844.000, - (16,1%).

**Conclusion**

The economic losses caused by diabetes mellitus are influenced by the higher cost incurred such as medical expenses. Advised people to apply healthy lifestyles and improve participation in the health insurance program organized by BPJS.

**Bibliography** : 43 (2003-2016)

**Keywords** : Diabetes Mellitus, *Economic Losses*